

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan penulis pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian yang penulis lakukan tentang Manajemen Pembiayaan KUR Syariah *iB Ar-Rahman* Pada Masa Pandemi di Bank Kalsel Syariah KCP Paringin yaitu :

1. Bahwa pembiayaan yang dilakukan Bank Kalsel Syariah KCP Paringin dalam melakukan pembiayaan KUR Syariah *iB Ar-Rahman* pada masa pandemi dikelola berdasarkan akad *musyarakah mutanaqishah* (MMQ) dan *murabahah*. Dimana kerjasama ini akan mengurangi hak kepemilikan salah satu pihak sementara pihak yang lain bertambah hak kepemilikannya. Dan proses manajemen ini sudah berjalan dengan bagus atau baik. Dalam pelaksanaannya, pembiayaan KUR Syariah *iB Ar-Rahman* memiliki prosedur yang harus dipenuhi, yaitu :
 - a. Persiapan; dalam hal ini Bank Kalsel Syariah KCP Paringin menggali informasi lebih mengenai nasabah, baik dengan wawancara ataupun bahan tertulis secara langsung kepada pihak yang bersangkutan. Informasi tersebut harus memiliki gambaran yang valid tentang kondisi suatu usaha calon nasabah yang menyangkut besarnya usaha, besarnya pembiayaan yang diminta,

- tujuan penggunaan dari biaya tersebut, lokasi usaha, jaminan dan kelengkapan surat-suratnya (legalitas), serta peralatan yang dimiliki.
- b. Analisis Pembiayaan; dilakukan Bank Kalsel Syariah KCP Paringin untuk meneliti apakah usaha tersebut telah memenuhi prinsip perbankan syariah atau tidak, serta dimaksudkan untuk; menilai kelayakan usaha calon peminjam; meminimalisir atau menekan resiko akibat tidak terbayarnya pembiayaan; serta menghitung kebutuhan pembiayaan yang layak. Untuk mempertimbangkan pemberian pembiayaan kepada calon nasabah terdapat persyaratan yang harus dipenuhi, yang dikenal dengan prinsip 5 C, yakni : *Character, Capital, Capacity, Collateral, Condition of Economy*.
 - c. Tahap keputusan pembiayaan; Atas hasil laporan analisis pembiayaan, maka pihak bank melalui pemutus pembiayaan yakni pimpinan Bank Kalsel Syariah KCP Paringin dapat memutuskan apakah usaha tersebut layak untuk diberi pembiayaan atau tidak.
2. Adapun Kendala yang dihadapi Bank Kalsel Syariah KCP Paringin dalam manajemen pembiayaan KUR Syariah *iB Ar-Rahman* pada masa pandemi diantaranya adalah :
- a. Calon-calon nasabah banyak yang meminjamkan nama kepada teman atau saudaranya.
 - b. Jaminan, seperti usaha nasabah sudah bagus tetapi tidak memiliki jaminan, atau ketika mengajukan pembiayaan tetapi sertifikatnya belum balik nama atau masih atas nama orang lain. Dan bisa juga

sertifikat/jaminan tersebut ada di bank lain, atau nasabah sudah ada riwayat mengalami kemacetan angsuran dari bank lain.

- c. Ketika adanya pandemi *covid-19* nasabah banyak yang terkena dampak mulai dari pengurangan gaji, pengurangan jam kerja dan lain sebagainya mengakibatkan pembayaran pembiayaan menjadi tersendat.

B. Saran

Saran yang diberikan penulis berkaitan dengan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penulis memberi saran kepada pihak bank agar bisa dikaji lagi lebih dalam syarat dan ketentuan yang dipenuhi calon nasabah agar bisa memastikan bahwa nasabah tersebut serius dalam melakukan pembiayaan.
2. Pengawasan yang lebih ketat dalam melakukan pembiayaan yang disarankan.
3. Pihak bank juga harus memaparkan kepada calon nasabah tentang perbedaan prinsip bagi hasil di bank syariah dan bunga di bank konvensional agar calon nasabah mengetahui dengan benar perbedaannya.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan manajemen pembiayaan KUR Syariah *iB Ar-Rahman* menggunakan akad *murabahah* agar hasil penelitiannya lebih baik dan lebih lengkap lagi.